



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113  
[ojs.unida.ac.id/educivilia](https://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Serta Minat Baca Peserta Didik Melalui Pojok Baca dan Bimbingan Membaca

Adryan Novanda<sup>1</sup>, Radif Khotamir Rusli<sup>2</sup>, Shabrina Azzahra<sup>3</sup>, Salma Ratu Iqlima<sup>3</sup>, Taufik Fadilah<sup>4</sup>, Windy Apriliani<sup>3</sup>, Nur Arifin Hidayad<sup>2</sup>, Aupal Millah<sup>2</sup>, Siti Zahra Nur Solihat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

<sup>4</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda  
Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2

Juli 2024: 115-124

DOI:

10.30997/ejpm.v5i2.13466

### Article History

Submission: 12-05-2024

Revised: 06-07-2024

Accepted: 27-07-2024

Published: 29-07-2024

### Kata Kunci:

Pojok baca, Minat baca, Bimbingan Membaca.

### Keywords:

Reading corner, reading interest, reading guidance.

### Korespondensi:

(Adryan Novanda)

[adryannovandasiregar@gmail.com](mailto:adryannovandasiregar@gmail.com)

### Abstrak

Kepada masyarakat atau masyarakat luas. Pengabdian ini dilakukan di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq yang berlokasi Desa Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat baca dan kemampuan membaca peserta didik. membaca merupakan modal utama bagi peserta didik untuk membuka masa depan yang cerah, namun kondisi di lapangan masih banyak peserta didik yang kurang berminat terhadap buku dikarenakan proses membaca mereka masih lamban. Metodologi yang digunakan mencakup langkah-langkah seperti perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metodologi juga mencakup strategi dan teknik yang digunakan dalam proses pengabdian, seperti pembentukan pojok baca, bimbingan membaca, penyediaan buku, dan interaksi dengan peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan secara perlahan dalam kemampuan membaca sehingga minat baca terhadap buku juga ikut meningkat

### Efforts to Improve Students' Reading Ability and Interest in Reading Through Reading Corner and Reading Guidance

#### Abstract

Community service is an action in which a person or group of people who strive to provide benefits or positive contributions to society or the wider community. This service was carried out at PAUD Mentari and MIS At-Taufiq which are located in Cipayung Girang Village, Megamendung District, Bogor Regency. This research was conducted to determine the level of reading interest and reading ability of students. reading is the main capital for students to open a bright future, but the conditions in the field are still many students who are less interested in books because their reading



---

*process is still slow. The methodology used includes steps such as program planning, organizing, implementing, and evaluating activities. The methodology also includes strategies and techniques used in the service process, such as the establishment of reading corners, reading guidance, provision of books, and interaction with students. The results showed that the learners experienced a slow improvement in their reading ability so that their interest in reading books also increased*

---

## PENDAHULUAN

Memasuki era revolusi industri 4.0 ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca menjadi sangat penting. Membaca merupakan salah satu modal dasar suatu SDM untuk menjadi SDM yang berkualitas nantinya. Kemajuan suatu negara tidak terpisahkan dengan meningkatnya kualitas SDM di negara tersebut. Menurut Romadhon (2020), setiap manusia terlahir dengan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap anak yang terlahir sudah seharusnya diajarkan untuk membaca agar dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat menyelamatkan masa depan bangsa dari segala macam ketertinggalan.

Namun mirisnya di negara Indonesia, minat membaca merupakan hal yang sangat memprihatinkan. Budaya literasi di Indonesia merupakan salahsatu

masalah yang perlu diperhatikan keberaanya. Dalam hal literasi, Indonesia tertinggal sangat jauh dibandingkan negara-negara maju. Menurut UNESCO, budaya literasi di Indonesia ini menempati peringkat ke 60 dari 61 negara di dunia. Hanya ada 1% orang Indonesia yang menyukai membaca dan 99% lagi tidak menyukai kegiatan membaca. Kurangnya budaya literasi pada anak-anak juga masih minim, banyak dari anak Indonesia yang hanya membaca buku sekali dalam sebulan, atau bahkan tidak sama sekali dalam satu tahun. Tentunya hal ini sangat memprihatinkan mengingat bahwa bangsa ini merupakan bangsa dengan populasi terpadat ke 4 didunia. (Mulasih, M. & Hudhana, W. D., 2020)

Sudah menjadi kewajiban kita sebagai orang tua, guru, atau pembimbing untuk membangkitkan kembali minat baca, terutama anak-anak.

Sebagai pembimbing kita harus menemukan cara atau metode yang tepat agar dapat membuat anak tertarik untuk membaca. Dalam proses belajar tentunya membaca merupakan kunci utama bagi anak untuk mentransfer ilmu yang berada di buku agar bisa dipahami oleh sang anak. Oleh karena itu, bimbingan literasi pada anak merupakan suatu hal yang harus menjadi perhatian bagi semua pihak yang terlibat.

Desa Cipayung Girang ialah salah satu desa di Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor, luas wilayahnya 235 Ha, terdiri dari 4 RW, 24 RT dan 2 Dusun,

Yaitu Dusun Cinangka dan Dusun Cipayun dengan jumlah penduduk 8673 jiwa berdasarkan data yang tercatat pada tahun 2021. PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq merupakan beberapa Lembaga pendidikan yang berada di Desa Cipayung Girang. Kedua Lembaga pendidikan tersebut sangat dibutuhkan keberadaannya karena untuk meningkatkan kualitas pendidikan didesa tersebut. Kedua Lembaga pendidikan tersebut terletak Kp. Ciletuh RT 05 RW 01 Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung Kabupaten

Bogor.

Pendidikan merupakan suatu system yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan (Hadi, 2019). Untuk mengawali segala sesuatu yang telah menjadi tujuan pendidikan di Indonesia, tentunya hal pertama yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah membaca. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa. Sederhananya, setiap anak di sekolah dasar diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai ( Teguh, 2020). Namun, peraturan tersebut masih belum terealisasi dengan baik di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq, kegiatan literasi masih sangat minim pelaksanaannya. Maka dari itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat

meningkatkan minat membaca serta kemampuan membaca peserta didik dari kedua lembaga pendidikan tersebut.

Berkembangnya teknologi dizaman sekarang membuat anak lebih senang mendengarkan daripada membaca, adanya media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok*, dan lain-lain akan menurunkan minat baca anak pada buku. Minat baca pada anak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membacanya. Apabila anak membaca tanpa disertai kemauan yang tinggi, maka anak akan membaca dengan bercanda dan tidak serius. Begitu juga sebaliknya, apabila anak memiliki kemauan yang besar untuk membaca, maka anak akan terbiasa membaca buku sehingga menjadi kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Minat baca yang tinggi menjadikan minat belajarnya pun tinggi sehingga anak akan memiliki wawasan yang luas. (Jatnika, S.. A, 2019) Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif didalam kelas, seorang guru harus menggunakan metode atau strategi yang menarik untuk memotivasi peserta didik agar mau

membaca buku. Tentunya metode dan strategi yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MIS At-Taufiq dan PAUD Mentari, dapat diketahui bahwa kegiatan literasi didalam kelas masih sangat kurang. Untuk di MIS At-Taufiq, pada kelas tinggi (4, 5, dan 6) masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini didominasi oleh metode ceramah yang disampaikan oleh guru. Selain itu, masih banyak juga peserta didik pada kelas rendah (1, 2, dan

3) yang belum mengenal huruf. Kurangnya buku-buku bacaan juga menjadi salahsatu penyebab peserta didik tidak berminat untuk membaca.

Untuk di PAUD Mentari, kurangnya media membaca seperti buku cerita atau majalah anak-anak yang tersedia di sekolah masih kurang memadai.

Sehingga anak akan sulit nantinya untuk terbiasa membaca buku. Secara keseluruhan, pemberian teknologi

kepada anak terlalu dini menjadi penyebab utama menurunnya keinginan minat membaca pada buku. Sehingga anak menjadi kecenderungan bermain gawai daripada membaca buku.

#### METODE

Metode yang dilakukan dalam pemecahan masalah dapat dibagi menjadi dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap persiapan, yang melibatkan perencanaan program pengabdian, dilakukan langkah-langkah berikut ini :

- a. Berkoordinasi dengan pihak PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq  
Koordinasi dengan pihak PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq ini dilakukan kepada kepala sekolah dari kedua Lembaga pendidikan tersebut. Keduanya memberikan respon yang positif dan mendukung kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca serta meningkatkan minat baca pada peserta didik.
- b. Penetapan waktu pelaksanaan  
Berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq, pelaksanaan

pembuatan pojok baca akan dilakukan pada tanggal 5-6 Agustus sedangkan bimbingan belajar dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli - 21 Agustus.

- c. Perencanaan program Buku yang akan didistribusikan sebelumnya telah dipilah agar sesuai dengan kepribadian anak PAUD dan MIS. Selanjutnya untuk strategi bimbingan membaca menggunakan strategi fonetik, berbasis aturan, visual, dan morfemik.

Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

- a. Kegiatan diawali dengan mengaktifkan kembali pojok baca yang sudah tidak terpakai di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq. Pojok baca ditata ulang dengan gambargambar yang menarik di dinding.

Hal ini bertujuan untuk menarik peserta didik agar mau berkunjung ke pojok baca . Setelah itu, tim pengabdian mulai memilah bukubuku yang sesuai dengan jenjang anak-anak PAUD dan MIS. Bukubuku disusun di rak yang telah

- disediakan dengan posisi buku menghadap kedepan yang memperlihatkan sampul yang menarik perhatian peserta didik. Kegiatan ini bertempat di salahsatu sudut di ruangan yang ada di PAUD Mentari, sedangkan di MIS At-Taufiq ditempatkan di lobby sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2023 untuk PAUD dan tanggal 16 Agustus untuk MIS.
- b. Untuk di PAUD Mentari, program dilakukan dengan cara mengumpulkan peserta didik di pojok baca sepuluh menit sebelum pulang, lalu membiarkan mereka memilih buku apa yang ingin dibaca. Kemudian tim pengabdian akan membantu membacakan sebuah cerita yang ada didalam buku yang telah dipilih tersebut. Selanjutnya peserta didik akan ditanya kesimpulan dari cerita tersebut. Setelah cerita selesai, tim akan mengajari cara membaca kata perkata kepada peserta didik. Bagi yang belum hafal huruf abjad, tim akan mengajarkan huruf abjad secara perlahan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari dalam seminggu, yaitu hari Kamis dan Jum'at dengan durasi 10 menit.
- c. Untuk di MIS At-Taufiq, program dilakukan dengan cara memerintahkan peserta didik untuk membaca buku sebelum pelajaran dimulai atau ketika waktu istirahat. Jika peserta didik selesai membaca buku, mereka akan diminta oleh wali kelasnya membuat kesimpulan dikertas dari apa yang telah mereka baca, lalu ditempelkan di pohon literasi yang ada dikelas masingmasing. Program ini dilakukan 3 hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Selasa, dan Rabu dengan durasi sekitar 10-15 menit.
- d. Untuk program bimbingan membaca, dilakukan diposko setelah peserta didik pulang dari sekolah sekitar jam 1. Mereka akan diberikan kebebasan memilih buku yang mereka inginkan, kemudian tim akan membimbing mereka dalam membaca buku tersebut. Bagi yang belum lancar dalam membaca, tim akan memberikan buku khusus agar mereka terbiasa terlebih dahulu dengan membaca sebuah

kata, lalu secara bertahap akan naik ke tingkatan yang lebih tinggi lagi. Program ini dilakukan 5 hari dalam seminggu, dari Senin sampai Juma't dengan durasi sekitar 3 jam.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam rangka meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq, tim pengabdian mengimplementasikan beberapa strategi pendukung dengan membentuk pojok baca di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq dan melakukan bimbingan di posko bagi peserta didik. Pojok baca didesain semenarik dan menyenangkan mungkin agar peserta didik dapat fokus dalam membaca. dengan adanya pojok baca, diharapkan peserta didik di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq dapat meningkatkan ketertarikan kepada buku sehingga minat baca pun akan meningkat. Buku-buku bergambar yang menarik, beserta tulisan-tulisan yang bagus sesuai dengan kepribadian mereka yang masih suka dengan gambar kartun. Untuk di PAUD, sepuluh menit sebelum pulang, tim pengabdian akan memperkenalkan beberapa huruf yang ada dalam buku

cerita. Secara perlahan sang anak akan mengenal huruf-huruf alphabet nantinya. Selain itu, tim pengabdian juga mengadakan bimbingan belajar membaca bagi peserta didik di MIS At-Taufiq setelah pulang sekolah di posko. Bimbingan belajar ini dilakukan secara bertahap. Untuk yang belum mengenal huruf, akan diarahkan untuk menggunakan buku khusus PAUD. Untuk yang sudah hafal namun masih belum bisa membaca, akan dibimbing untuk membaca huruf perkata. Begitu seterusnya hingga peserta didik dapat membaca satu kalimat bahkan lebih. Sedangkan untuk yang sudah lancar membaca, akan diberikan buku cerita sederhana dengan gambar yang menarik lalu menceritakan ulang apa yang telah dibacanya. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan wawasan mereka dengan membaca buku. Pelatihan bimbingan membaca ini disesuaikan dengan kepribadian masing-masing anak. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

- a. Terciptanya pojok baca sebagai strategi untuk menarik minat baca peserta didik.

Pojok baca membuat kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses buku-buku. Mereka dapat memilih buku-buku yang menarik tanpa harus mencari buku di tempat lain. Selain itu, pojok baca dirancang dengan nyaman dan menarik sehingga menciptakan atmosfer yang mendukung dan mengundang peserta didik untuk membaca.

- b. Terpenuhinya stok buku bacaan anak di PAUD Mentari dan MIS AtTaufiq.

Pojok baca ini menyediakan beragam pilihan bacaan. Pojok baca dilengkapi dengan beragam jenis buku, seperti buku cerita, buku ilmiah, majalah dan buku bergambar. Hal tersebut memberikan peserta didik banyak pilihan bacaan sesuai dengan minat dan tingkat bacaan mereka.

- c. Kemampuan membaca dan peningkatan minat baca peserta didik

Kemampuan peserta didik dalam membaca dapat dikatakan baik. Semua strategi yang digunakan dapat dimengerti oleh peserta didik. Ada perkembangan yang signifikan pada peserta didik yang tadinya hanya bisa membaca perkata, menjadi perkalimat. Untuk yang sudah bisa membaca, kita rutinkan mereka untuk membiasakan membaca buku agar minat membaca mereka berkembang. Namun masih ada beberapa peserta didik yang masih lamban dalam membaca. Ini memerlukan perhatian yang lebih agar terjadi peningkatan literasinya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pembuatan pojok baca dan bimbingan yang dilakukan oleh tim pengabdian maka diperoleh hasil yang cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik. Adanya kesadaran akan membaca pada peserta didik akan pentingnya literasi menjadikan minat mereka terhadap membaca meningkat.

Pembuatan pojok baca dan strategi bimbingan membaca cukup efektif

dalam Upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Metode yang menyenangkan dan santai membuat peserta didik merasa nyaman dalam membaca buku. Respon positif dari para orang tua peserta didik juga menjadi salah satu indikasi bahwa program ini cukup memuaskan.

Evaluasi dilakukan pada kegiatan bimbingan membaca dan dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung dengan melihat penggunaan buku-buku yang telah disediakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan membaca selama kegiatan berlangsung apakah peserta didik ada peningkatan kemampuan membaca dan menyimpulkan bacaan yang telah dibaca. Sebagian besar peserta didik lambat laun dapat membaca kata per kata, kalimat per kalimat, bahkan hingga paragraf. Beberapa peserta juga sudah dapat menyimpulkan suatu paragraph yang telah mereka baca di buku.

Evaluasi juga dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan meminta siswa membaca teks yang ada dibuku, dengan kami tim pengabdian sebagai penengar sekaligus

melakukan penilaian terhadap hasil membaca siswa.

Pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan tepatnya di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq yang menghasilkan beberapa luaran yaitu :

- a. Adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik
- b. Adanya peningkatan minat baca pada peserta didik
- c. Adanya pojok baca
- d. Meningkatnya ketersediaan bahan bacaan
- e. Pembuatan Artikel PKM.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, tim pengabdian dapat dengan yakin menyatakan bahwa langkah-langkah yang telah diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat, termasuk pembuatan pojok baca dan bimbingan membaca di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq, telah membawa dampak positif yang signifikan. Salah satu indikator keberhasilan utama adalah peningkatan peserta didik dalam kemampuan membaca. Peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi terhadap

program ini, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan membaca. Peserta didik semakin tertarik untuk menjelajahi dunia buku, dan minat baca mereka meningkat secara signifikan. Observasi juga mencerminkan bahwa peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam membaca daripada sebelumnya, bahkan melebihi semangat mereka di lingkungan sekolah. Pembuatan pojok baca yang dirancang semenarik mungkin telah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik bagi peserta didik. Ini mendorong mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu di pojok baca, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Dengan kata lain, program ini cukup efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik di PAUD Mentari dan MIS At-Taufiq. Semua tindakan yang telah diambil bersama-sama telah memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu meningkatkan literasi dan minat baca anak-anak dalam lingkungan pendidikan tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan atas kerjasama kepada semua yang terlibat dalam dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, I. A. (2019). Pentingnya pendidikan karakter dalam lembaga formal. *Jurnal Inspirasi*, 3(1). 1-31.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.
- Mulasih, M., & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19-23.
- Romadhon, A. C. (2020). Pentingnya membaca dan menulis serta kaitannya dengan kemajuan peradaban bangsa. 1-11.
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.